

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan keeseluruhan cara atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian mulai dari merumuskan masalah sampai dengan menarik (Farisi, S., & Siregar, 2020) Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif. Metode kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, serta digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data tersebut menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu metode penelitian kuantitatif adalah penelitian survei (Sugiyono, 2018) . Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dari hasil kuesioner yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri atas empat variabel, yaitu Harga, Promosi dan Metode pembayaran sebagai variabel bebas (*independent*) dan Keputusan Pembelian sebagai variabel terikat (*dependent*).

3.1.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner dan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian kali ini di peroleh dari penyebaran kuesioner. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang berisi pertanyaan dan pernyataan seputar harga, promosi, metode pembayaran dan keputusan pembelian *online* Aplikasi F&B Id Pada *Chatime* Thamrin Plaza Medan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung tetapi melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Chatime* Thamrin Plaza Medan Jl. M.H Thamrin R No.75, Pandau Hulu I, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20214.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024 sampai dengan bulan Mei 2024, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rincian jadwal kegiatan penelitian dibawah ini :

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

| No | Kegiatan Penelitian | Bulan / Minggu 2024 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|---------------------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|
| | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Prariset | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penulisan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Bimbingan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Revisi Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Penulisan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2020:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, setelah dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen *Chatime* Thamrin Plaza Medan. Pada penelitian ini populasi yang penulis akan teliti jumlah nya (n) tidak diketahui pasti berapa jumlahnya.

3.3.2 Sampel

Menurut (Rusiadi, 2019: 32) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui maka pengambilan sampel dilakukan dengan metode Bernouli sebagai berikut:

$$n = \frac{\left(Z \frac{\alpha}{z} \right)^2 p \times q}{e^2}$$

Dimana : n = jumlah sampel

Z = nilai yang didapat dari tabel normal standar dengan peluang

p = probabilitas populasi yang tidak diambil sebagai sampel

q = probabilitas populasi yang diambil sebagai sampel (1-p)

α = tingkat ketelitian

e = tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini digunakan tingkat ketelitian (α) sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95% sehingga diperoleh nilai Z = 1,96, nilai e (tingkat kesalahan) telah ditentukan sebesar 10%. Probabilitas populasi yang tidak diambil sebagai sampel dan sebagai sampel masing-masing sebesar 0,5. Apabila dilakukan perhitungan menggunakan rumus diatas maka diperoleh jumlah sampel minuman sebesar.

$$n = \frac{\left(Z \frac{\alpha}{z} \right)^2 p \times q}{e^2} \quad \text{Sumber: (Rusiadi, 2019: 36)}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,1^2}$$

$n=96,04$ digenapkan menjadi 100 orang

Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang responden yang merupakan pelanggan *Chatime*. Peneliti menggunakan teknik *accidental sampling* pada penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2020: 131) teknik *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu dengan kriteria pelanggan *Chatime* Thamrin Plaza yang menggunakan Aplikasi F&B ID Medan.

3.4 Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

Defenisi operasional merupakan suatu arah atau petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dalam mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

| Variabel | Defenisi Operasional | Indikator | Skala |
|------------|--|---|--------|
| Harga (X1) | Jumlah yang ditagihkan atas suatu produk atau jasa. Lebih luas lagi, harga adalah jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa. (Farisi & Siregar, 2020: 48) | 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat. (Farisi & Siregar, 2020: | Likert |

| | | | |
|-------------------------|---|--|--------|
| | | 52) | |
| Promosi (X2) | Promosi ialah salah satu bagian dari rangkaian kegiatan pemasaran suatu produk barang ataupun jasa. (Dharmmesta & Handoko, 2020: 45) | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Advertising</i> (Periklanan) 2. <i>Sales Promotion</i> (Promosi Penjualan) 3. <i>Personal Selling</i> (Penjualan Perorangan) 4. <i>Public Relations</i> (Hubungan Masyarakat) 5. <i>Direct Marketing</i> (Penjualan Langsung) (Prilano et al., 2020) | Likert |
| Metode Pembayaran (X3) | Metode pembayaran adalah suatu sistem yang terdiri atas sekumpulan ketentuan yang di dalamnya terkandung hukum, standar, prosedur dan mekanisme teknis operasional pembayaran yang dipergunakan dalam melakukan pertukaran suatu nilai uang antara dua pihak dalam suatu wilayah negara maupun secara internasional dengan memakai instrumen pembayaran yang diterima dan disepakati sebagai alat pembayaran. (Apriliya, 2021: 69). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kartu Kredit 2. Transfer antar Bank 3. Rekening Bersama 4. <i>Cash on Delivery</i> (COD) Sumber: (Silviasari, 2020) | Likert |
| Keputusan Pembelian (Y) | Keputusan pembelian merupakan suatu keputusan konsumen yang dipengaruhi oleh ekonomi keuangan, teknologi, politik, budaya, produk, harga, lokasi, promosi, <i>physical evidence</i> , <i>people</i> dan <i>process</i> , sehingga membentuk suatu | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihan produk atau jasa 2. Pilihan merek 3. Pilihan Penyalur 4. Waktu pembelian 5. Jumlah pembelian | Likert |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | sikap pada konsumen untuk mengolah segala informasi dan mengambil kesimpulan berupa respon yang muncul produk apa yang akan dibeli. (Maulana & Asra, 2019: 162) | 6. Metode pembayaran Sumber: (Kotler & Amstrong, 2019) | |
|--|--|---|--|

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data primer. Dimana sumber data primer yang di dapat peneliti langsung diperoleh dari narasumber. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara membuat daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai suatu masalah ayang akan diteliti dengan secara tertulis atau dengan menggunakan google form yang diajukan kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini teknik pengukuran yang digunakan yaitu dengan menggunakan Skala Likert (*method of summated ratings*). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena social. Dalam skala likert disetiap pertanyaan yang diajukan mempunyai 5 (lima) opsi pilihan dan setiap jawaban diberikan bobot nilai sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Likert

| Pernyataan | Bobot |
|---------------------------|--------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Kurang Setuju (KS) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber : (Sugiyono, 2018: 65)

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Uji Instrumen penelitian yaitu untuk menguji valid dan reliable tidaknya data-data maka diuji dengan validitas dan reliabilitas :

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat valid dari instrument quesioner yang digunakan dalam pengumpulan data atau untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam quesioner benar-benar mampu mengungkapkan pada pusat apa yang diteliti.

Teknik kolerasi *product moment* adalah yang digunakan dalam uji validitas, rumusnya yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019: 49)

Keterangan :

n = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum xi$ = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum yi$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum xi^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel X

$(\sum yi^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel Y

$(\sum xi)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel X

$(\sum yi)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y

$(\sum xiyi)$ = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

Ketentuan apakah suatu butir instrumen valid tidak adalah melihat dari probabilitas koefisien korelasinya. Uji validitas dilakukan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator dari variabel penelitian tersebut dinyatakan valid.

a. Uji Validitas Keputusan Pembelian

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Uji Validitas Keputusan Pembelian

| Pernyataan | <i>R hitung</i> | R tabel | Keterangan |
|------------|-----------------|---------|------------|
| 1. | 0,538 | 0,361 | Valid |
| 2. | 0,432 | 0,361 | Valid |
| 3. | 0,458 | 0,361 | Valid |
| 4. | 0,486 | 0,361 | Valid |
| 5. | 0,706 | 0,361 | Valid |
| 6. | 0,666 | 0,361 | Valid |
| 7. | 0,486 | 0,361 | Valid |
| 8. | 0,538 | 0,361 | Valid |
| 9. | 0,452 | 0,361 | Valid |
| 10 | 0,509 | 0,361 | Valid |
| 11 | 0,539 | 0,361 | Valid |
| 12 | 0,432 | 0,361 | Valid |

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS, Statistik 26

Dari hasil Tabel 4.11 diperoleh bahwa semua indikator pernyataan keputusan pembelian yang digunakan untuk mengukur variabel Keputusan Pembelian (Y) adalah valid karena nilai R hitung – R tabel lebih besar dibanding 0,2.

b. Uji Validitas Harga

Tabel 3.5

Hasil Pengujian Uji Validitas Harga

| Pernyataan | R hitung | R tabel | Keterangan |
|-------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| P1 | 0,651 | 0,361 | Valid |
| P2 | 0,566 | 0,361 | Valid |
| P3 | 0,441 | 0,361 | Valid |
| P4 | 0,377 | 0,361 | Valid |
| P5 | 0,489 | 0,361 | Valid |
| P6 | 0,625 | 0,361 | Valid |
| P7 | 0,651 | 0,361 | Valid |
| P8 | 0,625 | 0,361 | Valid |

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS, Statistik 26

Dari hasil Tabel 4.12 diperoleh bahwa semua indikator pernyataan kualitas pelayanan yang digunakan untuk mengukur variabel Harga (X1) adalah valid karena nilai R hitung – R tabel lebih besar dibanding 0,2.

c. Uji Validitas Promosi

Tabel 3.6

Hasil Pengujian Uji Validitas Promosi

| Pernyataan | R hitung | R tabel | Keterangan |
|-------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| 1. | 0,609 | 0,361 | Valid |
| 2. | 0,733 | 0,361 | Valid |
| 3. | 0,482 | 0,361 | Valid |
| 4. | 0,460 | 0,361 | Valid |
| 5. | 0,612 | 0,361 | Valid |
| 6. | 0,612 | 0,361 | Valid |
| 7. | 0,733 | 0,361 | Valid |
| 8. | 0,716 | 0,361 | Valid |
| 9. | 0,548 | 0,361 | Valid |
| 10. | 0,577 | 0,361 | Valid |

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS, Statistik 26

Dari hasil Tabel 4.13 diperoleh bahwa semua indikator pernyataan Promosi yang digunakan untuk mengukur variabel Promosi (X2) adalah valid karena nilai R hitung – R tabel lebih besar dibanding 0,2.

d. Uji Validitas Metode Pembayaran

Tabel 3.7

Hasil Pengujian Uji Validitas Metode Pembayaran

| Pernyataan | <i>R hitung</i> | R tabel | Keterangan |
|------------|-----------------|---------|------------|
| 1. | 0,856 | 0,361 | Valid |
| 2. | 0,859 | 0,361 | Valid |
| 3. | 0,633 | 0,361 | Valid |
| 4. | 0,696 | 0,361 | Valid |
| 5. | 0,614 | 0,361 | Valid |
| 6. | 0,435 | 0,361 | Valid |

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS, Statistik 26

Dari hasil Tabel 4.14 diperoleh bahwa semua indikator pernyataan metode pembayaran yang digunakan untuk mengukur variabel metode pembayaran (Y) adalah valid karena nilai R hitung – R tabel lebih besar dibanding 0,2.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat pengukuran yang konsisten untuk menguji indeks yang di ukur secara berulang-ulang agar hasilnya dapat di percaya atau konsisten. Reabilitas berkenaan dengan tingkat keandalan suatu instrument penelitian. Teknik yang digunakan adalah Cronbach Alpha. Cronbach Alpha menurut (Sugiyono, 2019: 54) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Keterangan :

r = Koefisien Reliabilitas Yang Dicari

k = Jumlah Instrumen Pertanyaan

$\sum a_i^2$ = Jumlah butir soal

a^2 = Varian skor tes

Dimana :

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma 1^2$ = Varian total

Dengan kriteria:

- Jika nilai *cronbach alpha* $\geq 0,6$ maka instrument variabel adalah reliable (terpercaya).
- Jika nilai *cronbach alpha* $\leq 0,6$ maka instrument variabel tidak reliable (tidak terpercaya)

Berdasarkan hasil penyebaran angket didapati hasil nilai reliabilitas dari quisioner yang diberikan pada responden yaitu:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan Y

| Variabel | Nilai Alpha | Status |
|-----------------------------|-------------|----------|
| Harga (X_1) | 0,719 | Reliabel |
| Promosi (X_2) | 0,790 | Reliabel |
| Metode Pembayaran (X_3) | 0,803 | Reliabel |
| Keputusan Pembelian(Y) | 0,761 | Reliabel |

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Nilai reliabilitas instrumen di atas menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen penelitian sudah memadai, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Cronbach Alpha pada harga sebesar $0,752 > 0,6$ sehingga semua item pernyataan pada angket sudah reliabel.
2. Cronbach Alpha pada Promosi sebesar $0,778 > 0,6$ sehingga semua item pernyataan pada angket sudah reliabel
3. Cronbach Alpha pada Metode Pembayaran sebesar $0,759 > 0,6$ sehingga semua item pernyataan pada angket sudah reliabel
4. Cronbach Alpha pada keputusan pembelian sebesar $0,692 > 0,6$ sehingga semua item pernyataan pada angket sudah reliabel

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Sugiyono, 2019: 74) uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Ada beberapa pengujian asumsi klasik yaitu:

3.7.1.1 Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono, 2019: 74) pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu distribusi data normal atau yang mendekati normal. Adapun kriteria pengambilan keputusannya didasarkan kepada:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah geridiagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi

normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.1.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Sugiyono, 2019: 75) pada pengujian Multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi yang kuat diantara variabel independen. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menentukan multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai VIF (Variance Inflation Factor) > 10 dan nilai tolerance $< 0,1$, maka terjadi masalah multikolinearitas.
- b) Jika VIF (Variance Inflation Factor) < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.

3.7.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heroskedastisitas merupakan uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya.

3.7.2 Metode Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Berikut rumus untuk melihat analisis regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Keputusan Pembelian)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Besaran Koefisien regresi dari masing-masing variabel

X_1, X_2, X_3 = Variabel bebas (harga, promosi dan Metode Pembayaran)

E = Error

3.7.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah data paling penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian.

3.7.3.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian uji-t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang positif serta signifikan dari variabel bebas (harga, promosi, metode pembayaran) terhadap variabel terikat atau variabel

keputusan pembelian (Y). Untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji- t dengan rumus, yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{r^2}}$$

Keterangan :

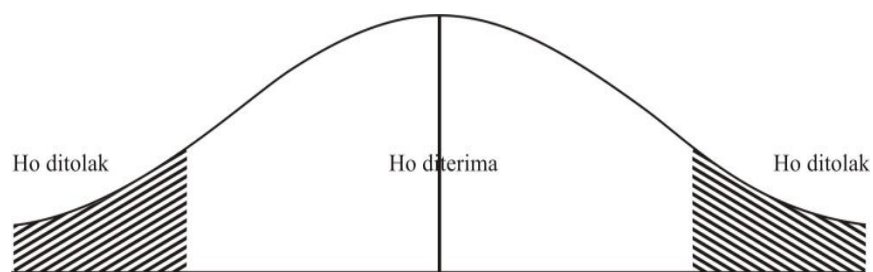
$t = t_{\text{hitung}}$ yang dikonsultasikan dengan tabel t

r = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Bentuk pengujian adalah:

- $H_0: r_i = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- $H_0: r \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis uji t

3.7.3.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji f pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau dependent variabel (X_i) mempunyai pengaruh yang positif

atau negatif, serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependent variabel (Y). Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi secara bersama-sama dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$Fh = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

F = F hitung yang selanjutnya di bandingkan dengan f_{tabel}

Bentuk pengujiannya adalah:

- $H_0 : \beta = 0$, tidak ada pengaruh antara variabel x dengan variabel y
- $H_0 : \beta \neq 0$, ada pengaruh antara variabel x dengan Variabel



Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji f

3.7.4 Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas atau

memiliki pengaruh yang kecil, dan jika nilai R^2 semakin besar (mendekati satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen atau memiliki pengaruh yang besar dengan rumus determinasi sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Sumber : (Sugiyono, 2019: 80)

Dimana :

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat.

100% = Persentase Kontribusi

Untuk mempermudah peneliti dalam mengolah dan menganalisis data penelitian, maka peneliti menggunakan bantuan program komputer yaitu *Statistical Program For Social Scie.*